

## ABSTRAK

### ***Pasambahan* Makan pada Upacara Perkawinan di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok**

**Oleh: Maitra Wike Siska W/ 2012**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur, fungsi, dan konteks *pasambahan* makan pada upacara perkawinan di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Kajian teori yang digunakan antara lain (1) Sastra lisan, (2) *pasambahan*, (3) *pasambahan* sebagai sastra lisan, (4) kedudukan dan fungsi sastra lisan, (5) struktur *pasambahan*, (6) fungsi *pasambahan*, (7) konteks, (8) *pasambahan* makan, dan (9) upacara perkawinan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan struktur, fungsi dan konteks *pasambahan* makan secara jelas dan rinci. Latar penelitian adalah di Nagari Talang Babungo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Data diperoleh dengan merekam kegiatan *pasambahan* makan yang sedang berlangsung, kemudian ditranskrip ke dalam bahasa tulis.

Struktur *pasambahan* makan, berupa pembukaan, isi, dan penutup. Pembukaan berupa sapaan oleh *si pangka* kepada *niniak mamak* dan *si alek*. Padabagian isi, *urang sumando* mempersilakan kepada semua tamu yang hadir untuk menikmati hidangan yang telah disediakan oleh *si pangka*. Penutup *urang sumando* meminta sepeatahkata kepada *niniak mamak* karena makanan telah dihidangkan dan telah diminta pihak tamu untuk menikmatinya.

Fungsi *pasambahan* makan yang ditemukan, ada enam fungsi yaitu: fungsi agama, fungsi adat, fungsi moral, fungsi pendidikan, fungsi bahasa dan fungsi sosial. Pada bagian konteks terdapat dua konteks, yaitu konteks situasi dan konteks budaya.